

**LAPORAN TRIWULAN I
TAHUN 2026**

**Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan
Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)**



**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PPENERAPAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALI
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Bali dapat menyelesaikan Laporan Hasil *Survei Persepsi Anti Korupsi* (SPAK) dan *Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan* (SPKP) Triwulan I terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh BBRMP Bali.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh Tim BBRMP Bali kepada petani, pemangku kepentingan di sektor pertanian, serta masyarakat umum pengguna layanan informasi dan teknologi pertanian dari BBRMP Bali.

Survei Kepuasan Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi merupakan dua instrumen penting dalam rangka meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat integritas dan tata kelola pemerintahan yang bersih. Dengan menggunakan metodologi yang sistematis dan terukur, BBRMP Bali berkomitmen untuk memperoleh data yang objektif dan relevan guna mendukung penyusunan kebijakan serta pelaksanaan tindakan perbaikan yang berkelanjutan.

Survei Kepuasan Pelayanan bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang disediakan, sedangkan Survei Persepsi Anti Korupsi ditujukan untuk mengidentifikasi potensi risiko korupsi dan merumuskan strategi pencegahan yang efektif. Kedua survei ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih responsif, sekaligus mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas-tugas BBRMP Bali.

Laporan ini juga memuat saran dan masukan dari para responden yang sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan rujukan dalam perbaikan layanan ke depan. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan survei ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah konkret dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima dan bebas dari praktik korupsi.



Denpasar, Maret 2026
Kepala BBRMP Bali

Dr. drh. I Made Rai Yasa, MP.
NIP. 197209291999031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat	2
II MATERI dan METODE	3
1. Waktu dan Lokasi	3
2. Kriteria Responden.....	3
3. Metode Pencacahan	3
4. Variabel Survei.....	3
5. Metode Pengolahan Data dan Analisis	4
III HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN	6
1. SPKP	6
2. SPAK	6
3. Tindak Lanjut.....	7
IV PENUTUP	8
1. Kesimpulan.....	8
2. Saran	8
V DATA RESPONDEN	9

I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Praktik tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) merupakan pilar utama dalam mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan publik melalui berbagai kebijakan dan instrumen pengawasan yang menekankan pada integritas, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Salah satu indikator utama good governance adalah kemampuan instansi pemerintah dalam meminimalkan praktik korupsi, menjamin keterlibatan kelompok minoritas dan rentan dalam proses pelayanan dan pengambilan keputusan, serta membangun sistem yang terbuka dan adil. Meskipun reformasi birokrasi telah berlangsung dalam beberapa dekade terakhir, kenyataannya korupsi masih menjadi tantangan serius yang menghambat efektivitas dan kredibilitas pelayanan publik di berbagai sektor.

Sebagai bagian dari komitmen nasional untuk memperkuat tata kelola pemerintahan, pemerintah telah menginisiasi sejumlah langkah strategis, termasuk pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan birokrasi yang bersih dari praktik-praktik koruptif, serta mendorong budaya pelayanan prima di seluruh instansi pemerintah, baik di pusat maupun daerah. Salah satu instrumen yang digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP). Kedua survei ini dirancang untuk menghimpun persepsi objektif dari masyarakat maupun pemangku kepentingan terhadap praktik integritas dan mutu pelayanan di lingkungan unit kerja penyelenggara layanan.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Bali, sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian, turut mengambil bagian dalam mendorong reformasi birokrasi melalui penguatan akuntabilitas pelayanan dan pencegahan korupsi di lingkungan kerjanya. Dalam rangka mendukung evaluasi menyeluruh terhadap layanan yang diberikan kepada masyarakat, BBRMP Bali secara aktif melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) guna mengidentifikasi potensi praktik koruptif seperti diskriminasi, pungutan liar, gratifikasi, hingga percaloan. Di sisi lain, pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) difokuskan pada aspek

teknis dan non-teknis pelayanan, seperti prosedur, waktu, biaya, kompetensi petugas, hingga kenyamanan sarana dan prasarana. Survei ini melibatkan partisipasi aktif dari pengguna layanan serta pemangku kepentingan terkait, sehingga menghasilkan data yang akurat dan relevan.

Pelaksanaan SPAK dan SPKP di lingkungan BBRMP Bali sepenuhnya mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Hasil dari kedua survei ini tidak hanya menjadi tolok ukur dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem pelayanan, tetapi juga merupakan bagian integral dari komitmen BBRMP Bali dalam membangun Zona Integritas secara berkelanjutan. Dengan mengedepankan prinsip transparansi dan profesionalisme, BBRMP Bali berharap mampu meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat peran strategisnya dalam mendukung modernisasi pertanian yang bersih, inklusif, dan berkelanjutan.

2. Tujuan

- a) Mengukur Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi pemerintah;
- b) Menyediakan data dan informasi sebagai bahan pengambilan kebijakan, baik dalam upaya pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme, maupun dalam perbaikan mutu pelayanan publik;
- c) Mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik yang bebas dari korupsi serta adaptif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Manfaat

Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) Triwulan I ini bermanfaat untuk menilai integritas dan kualitas layanan secara objektif, mengidentifikasi potensi penyimpangan, serta mendorong transparansi dan partisipasi publik. Hasil survei juga memperkuat komitmen pembangunan Zona Integritas, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan menjadi dasar perbaikan pelayanan serta pencegahan korupsi secara tepat sasaran.

II MATERI dan METODE

1. Waktu dan Lokasi

Waktu kegiatan pelaksanaan Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) adalah setiap 3 bulan di tahun 2026. Lokasi kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja BBRMP Bali baik secara daring maupun luring.

2. Kriteria Responden

Kriteria responden dalam survei tersebut meliputi petani, stakeholder pertanian, dan masyarakat umum yang terlibat atau memiliki kepentingan dalam proses pertanian di Bali.

3. Metode Pencacahan

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei elektronik melalui sistem broadcast data. Broadcast data dilakukan melalui WhatsApp, SMS, Email, dan scan barcode.

4. Variabel Survei

Variabel Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) meliputi:

- a. Informasi pelayanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik
- b. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
- c. Prosedur/ alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan
- d. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan
- e. Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan sesuai peraturan
- f. Sarana prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan memberikan kenyamanan/mudah digunakan.
- g. Petugas pelayanan/sistem pelayanan online merespon keperluan pengguna layanan dengan cepat.
- h. Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan mudah digunakan/diakses.

Variabel Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) meliputi:

a. Diskriminasi pelayanan

Pelayanan dibedakan berdasarkan suku, agama, kekerabatan, almamater, atau faktor serupa.

b. Kecurangan pelayanan

Pelayanan tidak sesuai prosedur, seperti menyerobot antrean, mempersingkat waktu layanan, atau mengurangi syarat secara tidak sah.

c. Imbalan dan/atau gratifikasi

Petugas menerima atau meminta uang, barang, atau fasilitas di luar ketentuan sebagai imbalan pelayanan.

d. Pungutan liar

Permintaan pembayaran tidak resmi dengan berbagai istilah seperti “uang administrasi” atau “uang terima kasih”.

e. Percaloan

Adanya pihak perantara yang menawarkan jasa mempercepat atau mempermudah layanan, baik dari dalam maupun luar instansi.

5. Metode Pengolahan Data dan Analisis

Kuesioner dalam survei penilaian Survei Persepsi Kualitas Pelayanan menggunakan enam pilihan skala dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

Skor	Skor Penilaian Survei					
1	Sangat Tidak Tersedia	Sangat TidakSetuju	Sangat Tidak Mudah	Sangat Tidak Cepat	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Tidak Tersedia
2	Tidak Tersedia	Tidak Setuju	Tidak Mudah	Tidak Cepat	Tidak Sesuai	Tidak Tersedia
3	Kurang Tersedia	Kurang Setuju	Kurang Mudah	Kurang Cepat	Kurang Sesuai	Kurang Tersedia
4	Cukup Tersedia	Cukup Setuju	Cukup Mudah	Cukup Cepat	Cukup Sesuai	Cukup Tersedia
5	Tersedia	Setuju	Mudah	Cepat	Sesuai	Tersedia
6	Sangat Tersedia	Sangat Setuju	Sangat Mudah	Sangat Cepat	Sangat Sesuai	Sangat Tersedia

Kuesioner dalam survei penilaian Survei Persepsi Anti Korupsi menggunakan enam pilihan skala dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

Nilai	1	2	3	4	5	6
Skor Penilaian Survei	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Metode yang digunakan dalam pengolahan data dan analisis SPKP dan SPAK ini menggunakan aplikasi survei yang akan menghasilkan analisis deskriptif kuantitatif.

III HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) Triwulan I dalam skala 4 yang dilaksanakan BBRMP Bali adalah sebagai berikut

1. SPKP

No.	Variabel	Skala 4
1	Informasi pelayanan tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik	3.59
2	Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan	3.63
3	Prosedur/ alur pelayanan yang ditetapkan mudah diikuti/dilakukan	3.66
4	Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan	3.63
5	Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan sesuai peraturan	3.66
6	Sarana prasaranapendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan memberikan kenyamanan/mudah digunakan.	3.63
7	Petugas pelayanan/sistem pelayanan online merespon keperluan pengguna layanan dengan cepat.	3.59
8	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan mudah digunakan/diakses.	3.69

2. SPAK

No.	Variabel	Skala 4
1	Tidak ada diskriminasi pelayanan	3.84
2	Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan	3.78
3	Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas diluar ketentuan yang berlaku	3.81
4	Tidak ada pungutan liar (pungli)	3.84
5	Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi	3.84

3. Tindak Lanjut

Berdasarkan Hasil Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan (IPKP) Triwulan I yang dilaksanakan BBRMP Bali maka dapat dilakukan tindak lanjut sebagai berikut

No	Indeks	Variabel	Nilai	Tindak lanjut
1	IPKP	Layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan mudah digunakan/diakses.	3,63	Mengoptimalkan aplikasi yang digunakan dan mengadakan pelatihan pelayanan publik secara berkala. Dengan demikian, BRMP Bali dapat terus meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat integritas dalam menjalankan tugasnya
2	IPAK	Tidak ada pelayanan diluar prosedur/kecurangan pelayanan	3,83	Penguatan komitmen dan kepemimpinan dengan sosialisasi nilai-nilai integritas serta anti korupsi di kantor, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dengan optimalisasi keterbukaan informasi publik , Penguatan Sistem Pengendalian Internal dengan memperkuat peran Unit Pengendali Gratifikasi, Peningkatan SDM dengan melakukan evaluasi integritas pegawai secara berkala termasuk dalam penilaian kerja, Pemanfaatan teknologi Informasi, Penguatan Sistem Pengaduan dan Whistleblowing System, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) yang dilaksanakan BRMP Bali di Triwulan I Tahun 2026 telah terealisasi dan ditindaklanjuti.

2. Saran

Tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi internal secara bertahap di setiap triwulan.

V. DATA SURVEY

Adapun data survey secara riil telah dilaksanakan oleh BBRMP Bali dengan rincian sebagai berikut :

HASIL ENTRY DATA IPKP BRMP BALI TRIWULAN I TAHUN 2026									
No	Responden	IPKP							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	I Gede Intaran	3	4	4	4	3	4	4	4
2	Agus Kusnawan	4	4	3	3	4	4	3	4
3	Eny Puspani	3	3	4	4	3	4	4	4
4	Ni putu yundari melati	4	4	4	4	4	3	4	4
5	I Nengah Maraika, SP.	4	4	4	4	3	3	4	4
6	Ni Kadek Sintya Dewi, SP	3	3	4	4	4	3	3	4
7	Vanessa Sitohang	3	4	3	3	4	4	4	4
8	Billy Setya Putra	4	3	4	3	3	4	4	4
9	Adelia rachma	3	3	4	3	4	3	4	4
10	Febiola Sirait	4	4	3	3	3	4	4	3
11	Mohamat ali hanafi	4	4	4	3	4	3	3	3
12	Amelia Suryaputri	4	4	4	3	3	4	4	4
13	Dewa ngakan made sutirka	4	4	3	3	4	3	4	4
14	I Kadek Adi Mahendra, S.P.	3	4	4	3	3	4	4	3
15	Natasya	4	4	3	4	4	3	3	3
16	Pasek Nyoman Agus Hermawan	4	3	4	4	3	4	3	4
17	I Made Dharmika	3	4	4	4	4	3	3	3
18	I Gede Adnyana	4	4	3	4	3	4	3	4
19	I MADE GEBEN SP	4	4	3	4	3	4	4	4
20	Kadek Karang Agustina	4	4	4	4	4	4	4	3
21	Ni Putu Istri Padmaswari, S.P.	3	4	4	4	3	3	3	4
22	Sayi Hatiningsih, S.TP., M.Si.	3	3	3	4	4	4	3	4
23	I Gusti Ngurah Sura Adnyana	4	3	4	3	4	4	4	4
24	I Made Sudiarta	3	4	3	4	4	3	4	3
25	I nengah selamat c	4	3	3	3	4	4	4	4
26	DWI WAHYUNI,STP, M.Si	3	4	4	4	4	4	3	3
27	Ni Made Dina Windari	4	4	4	4	4	4	4	3
28	I Dewa Ayu Made Dwi Lestari	3	3	4	4	4	3	3	4
29	Rafika Febriani Putri	4	3	3	4	4	4	4	4
30	Chairdin Dwi Nugraha	3	3	4	3	4	4	3	3
31	Wijayanto	4	4	4	4	4	4	3	4
32	Wayan Yusa	4	3	4	4	4	3	4	4
Rata-rata		3,59	3,63	3,66	3,63	3,66	3,63	3,59	3,69

Data dukung lainnya :

	IPKP							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	1	0	0	0
5	21	19	17	20	18	21	19	21
6	15	19	21	18	19	17	19	17
JUMLAH	36	38	38	38	38	38	38	38
1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	4	0	0	0
5	105	95	85	100	90	105	95	105
6	90	114	126	108	114	102	114	102
JUMLAH	195	209	211	208	208	207	209	207
RATA-RATA	5,42	5,50	5,55	5,47	5,47	5,45	5,50	5,45
	3,611111111	3,666666667	3,701754386	3,649122807	3,649122807	3,631578947	3,666666667	3,631578947

	IPAK				
	1	2	3	4	5
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
9	10	9	9	9	9
29	28	29	29	29	29
38	38	38	38	38	38
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
45	50	45	45	45	45
174	168	174	174	174	174
219	218	219	219	219	219
5,76	5,74	5,76	5,76	5,76	5,76
3,842105263	3,824561404	3,842105263	3,842105263	3,842105263	3,842105263